

MARTIN MASIH ABSEN DI ARGENTINA

Marquez Incar Kemenangan Kedua



KR-Antara

Fancesco Bagnaia salah satu pesaing Marquez di Argentina.

PEMBALAP Ducati Lenovo Mark Marquez mengincar kemenangan kedua pada seri 2, MotoGP yang akan digelar di Sirkuit Termas de Rio Hondo, Argentina, 14-17 Maret 2025. Sebelumnya pembalap Spanyol itu meraih podium 1 pada seri perdana di GP Thailand, setelah mengasapi Alex Marquez dan rekan setimnya Francesco Bagnaia yang akhirnya berdiri di podium 2 dan 3.

Sebanyak 22 pembalap akan bersaing pada ajang grand prix Argentina. Pembalap Aprilia Racing sekaligus juara bertahan MotoGP Jorge Martin masih absen karena tengah proses pemulihan cedera yang dideritanya ketika sesi tes pramusim Januari lalu.

Marc Marquez yang menjalani debut mengesankan bersama Ducati, baru saja mencatatkan penampilan dominan dengan menyapu bersih hasil sprint race dan balapan utama di GP Thailand. Ia mempunyai kenangan manis di Sirkuit Termas karena sukses menjadi pembalap yang meraih tiga kemenangan tepatnya di musim 2014, 2016 dan 2019.

Persaingan juara di ajang grand prix kali ini tentunya akan terfokus pada Marc dan rekan setimnya Bagnaia. Pesaing lainnya ada Alex Marquez, Franco Morbidelli dan Pedro Acosta.

Sementara itu Bos Aprilia Racing Massimo Rivola mengkonfirmasi pembalapnya Jorge Martin absen di Grand Prix Argentina pada 14-16 Maret. “Menurut yang dikatakan dokter dan untungnya dia berada di tangan yang sangat baik - semuanya berjalan dengan baik dan sekarang saatnya untuk menunggu pemulihan,” kata Massimo Rivola dikutip dari *Motorsport*, Minggu (9/3)

Martinator sebelumnya juga absen di GP Thailand . Rivola mengatakan bahwa patah tulang yang diderita oleh Martin begitu parah dan secara normal membutuhkan waktu pemulihan yang cukup lama. Namun dengan kondisi dan penanganan yang dilakukan, Rivola menilai bahwa proses penyembuhan Martin dapat berangsur begitu cepat.

“Orang normal akan membutuhkan banyak waktu, tetapi Jorge akan memotong banyak waktu dari jangka waktu pemulihan normal. Ietapi yang pasti kami tidak akan menempatkannya di atas motor jika dia tidak dalam kondisi yang sangat baik,” tegas Rivola. (Mus)-d

BULUTANGKIS ORLEANS 2025

Rehan Naufal /Gloria Gagal Raih Juara di Prancis

JAKARTA (KR)- Pasangan ganda campuran Indonesia Rehan Naufal Kusharjanto/Gloria Emanuelle Widjaja harus rela menempati posisi runner-up (juara II) pada Turnamen bulutangkis level BWF Super 300 OrLÈans Masters 2025. Dalam laga final yang berlangsung di Palais des Sports, OrLÈans, Prancis, Minggu (9/3) malam, Rehan/Gloria harus mengakui keunggulan unggulan kelima Jesper Toft/Amalie Magelund asal Denmark dengan skor 17-21, 13-21.

Prestasi yang digapai pasangan Rehan/Gloria tersebut sama persis dengan yang diraih mereka dalam Turnamen bulutangkis German Open 2025 dua minggu lalu. “Kami akui keunggulan pasangan Denmark hari ini,” kata Rehan dikutip Djarum

Badminton dari keterangan pers Humas PP PBSI. “Mereka di turnamen ini lagi ‘in’ sekali mainnya. Kami cukup kesulitan untuk menghadapinya,” tutur putra mantan pebulu tangkis nasional Tri Kusharjanto tersebut. Rehan/Gloria mengawali

turnamen bulu tangkis level BWF World Tour Super 300 ini dengan kemenangan tiga game 17-21, 22-20, 21-14 atas Ki Dong Ju-Jeong Na Eun (Korea Selatan). Selanjutnya mereka menciptakan kejutan di babak 16 besar dengan menyingkirkan unggulan

pertama Chen Tang Jie/Toh Ee Wei (Malaysia) melalui dua gim langsung 21-8, 21-17 dalam tempo 33 menit. Pasangan non-pelatnas itu menembus semifinal kedua mereka dalam lawatan tur Eropa ini, setelah menang tanpa tanding atau walkover (WO) di babak perempatfinal atas Hoo Pang Ron/-Cheng Su Yin (Malaysia).

Di semifinal, mereka menyisihkan Lee Jong Min/Chae Yu Jung (Korea Selatan) melalui pertarungan ketat selama 56 menit melawan unggulan

ketujuh itu, yang berakhir dengan skor 21-16, 18-21, 21-13.

Sementara itu, Tim Korsel menjadi juara umum dalam turnamen level BWF Super 300 tersebut, dengan menyabet tiga gelar di nomor berbeda yaitu ganda putri, tunggal putri dan ganda putra. Sedangkan di nomor tunggal putra direbut pebulutangkis tuan rumah, Prancis yakni Alex Lanier (unggulan 4) yang di partai puncak merontokkan wakil Taiwan Lin Chun-yi (unggulan 2). (Rar)-d

MANAJEMEN PRESTASI JANGKA PANJANG

Tim Pengabdidi FIKK UNY Adakan Workshop LTAD



KR-Istimewa

Tim Pengabdidi FIKK UNY berfoto bersama pengelola PB Musagta

Tahun ini dipilih tema terkait manajemen prestasi atlet berbasis LTAD di bidang olah raga bulutangkis,” kata Anggota Tim Pengabdidi Muhammad Wahyu Arga- Anggota Tim Pengabdidi di sela workshop yang berlangsung di PB Musagta, Sabtu (8/3).

Sementra itu Rezha Arzhan Hidayat sebagai Narsum menjelaskan LTAD merupakan konsep manajemen prestasi yang hadir untuk membangun atlet berprestasi harus melalui tujuh tahapan sehingga membutuhkan

waktu yang relatif panjang. Ketujuh tahapan itu diantaranya active start, FUNdamental, learning to train, training to train, training to compete, training to win dan active for live sehingga membutuhkan konsistensi dan komitmen tinggi dari atlet, termasuk dukungan oleh orangtua. “Konsep LTAD merupakan hal yang mendasar guna menciptakan atlet berprestasi. Namun ada kalanya seorang atlet bisa berprestasi sebelum melewati tujuh tahapan LTAD. Hal ini juga di-

ANAK BUAH MAIN TANGKAP VIRAL

Kapolres Grobogan Murka, Beri Sanki

SEMARANG (KR) - Kasus salah tangkap menimpa pemburu bekicot yang sempat viral di Grobogan mengundang perhatian dari berbagai kalangan. Bahkan, Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto atas kejadian ini murka akan memberi sanksi berat kepada anak buahnya, Aipda IR, anggota Polsek Geyer Polres Grobogan.

Ike Yulianto dalam siaran pers, Senin(10/3) menyebut anak buahnya melakukan tindakan berlebihan . Disebutkan telah mengunjungi rumah Kusyanto (38), warga Desa Dimoro, Kecamatan Toroh, Grobogan untuk meminta maaf. Pucuk pimpinan jajaran Polres Grobogan menemui Kusyanto sehari sebelumnya, Minggu(9/3).

“Kami sudah mendengarkan runtutan cerita yang disampaikan Pak Kusyanto mulai awal hingga terjadinya interogasi tersebut”, ungkap AKBP Ike Yulianto.

Menurut kapolres tindakan yang dilakukan anak buahnya, Aipda IR saat ini sudah ditangani oleh Propam Polres Grobogan dan dilakukan tindakan penempatan khusus. “Oknum tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai de-

ngan ketentuan dan peraturan yang berlaku”, tegasnya.

Untuk diketahui, sebelum kejadian tersebut, beberapa bulan terakhir, warga sempat mengaku sering kehilangan barang seperti mesin pompa air hingga onderdil mesin diesel. Warga menduga bahwa pelaku pencurian tersebut yakni pengendara sepeda motor Honda Verza warna merah yang malam itu ada di sana.

Kemudian pada Minggu (2/3/2025), salah seorang warga yakni Mulyoto mendapatkan panggilan ponsel dari Bagus Prasetyo yang menyampaikan telah melihat sepeda motor Honda Verza warna merah tanpa plat nomor parkir di pinggir kanal.

Pemilik sepeda motor Honda Verza warna merah tersebut, dicurigai oleh warga sebagai pelaku pencurian. Mendapat



KR-Istimewa

Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto bertemu korban salah tangkap Kusyanto.

informasi tersebut, Mulyoto kemudian menghubungi Aipda IR yang kebetulan rumah nya dekat dengan lokasi.

Usai mendapatkan telpon dari Mulyoto terkait adanya orang yang dicurigai sebagai pelaku pencurian, Aipda IR bergegas menuju lokasi ditemukannya sepeda motor yang oleh warga diduga sebagai pelaku pencurian.

Sementara itu, Mulyoto juga berangkat menuju lokasi. Namun, sesampainya di pertigaan Desa Suru, Geyer, Grobogan, Mulyoto melihat

bahwa Kusyanto sudah bersama warga masyarakat serta Aipda IR.

Oleh Aipda IR bersama warga, Kusyanto dibawa ke rumah Murman yang juga pernah kehilangan barang, hingga terjadilah interogasi tersebut. Untuk menghindari tindakan main hakim sendiri karena pada saat itu banyak warga masyarakat, Kusyanto kemudian dibawa ke Polsek Geyer. Lantaran tak terbukti melakukan pencurian, selanjutnya Kusyanto dipersilahkan untuk pulang. (Cry)-d

HUKUM

Perang Sarung Berujung Perampasan Motor

SLEMAN (KR) Polsek Ngemplak berhasil mengungkap kasus pencurian dengan kekerasan (curas) yang terjadi beberapa hari lalu. Dalam peristiwa yang diawali dengan perang sarung itu, polisi mengamankan pemuda berinisial ZAT (18) warga Kota Yogya.

Kapolsek Ngemplak AKP Arif Subakdo didampingi Kanit Reskrim Iptu Lili Mulyadi menjelaskan, korban adalah P, warga Mlati Sleman berusia 46 tahun. “Peristiwa curas terjadi di utara SPBU Simpang Tiga Pokoh, Redjongan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman. Peristiwa terjadi Rabu pekan kemarin, namun baru dilaporkan sehari kemudian oleh korban,” ucap Kapolsek, Senin (10/3).

Awalnya Rabu (5/3) sekita pukul 06.30 WIB, korban bersama temannya melakukan perang sarung di Tlogo Putri Pakem, Sleman. Dari situlah, terjadi perselisihan antara kelompok korban dengan kelompok pelaku. Buntutnya, terjadi kejar-kejaran. Kemudian sesam-

painya di Kaliurang, salah korban dan temannya bermaksud pulang ke rumahnya. Namun pada saat perjalanan pulang, mereka dibuntuti kelompok pelaku. Sesampainya di TKP atau utara SPBU, mereka dihadang, sehingga salah satu teman korban menabrakkan motornya, namun malah terjatuh.

Setelah terjatuh, mereka dipukul dan ditabrak oleh sekelompok orang yang membuntutinya. Setelah ditabrak, sepeda motor jenis matik milik korban juga diambil oleh pelaku. Sehingga atas kejadian itu korban melaporkannya ke Polsek Ngemplak guna penyelidikan lebih lanjut. “Setelah adanya laporan, kami langsung melakukan penyelidikan, dan berhasil mendapatkan ciri-ciri pelaku. Keberadaan pelaku berinisial ZAT, juga berhasil kami temukan,” jelas Kapolsek.

Ia menambahkan, saat diinterogasi, ZAT mengakui melakukan tindakan pidana curas. Unit Reskrim Polsek Ngemplak juga tengah mengejar pelaku lainnya. (Ayu)-d

MENGAKU JADI KORBAN KLITHIH

Ternyata Sayat Leher Sendiri

SLEMAN (KR) - Jagat media sosial Instagram dihebohkan sebuah postingan adanya peristiwa klithih yang menimpa seorang pemuda di Turi, Sleman, Senin (10/3) dini hari. Namun setelah dilakukan penyelidikan, pemuda berusia 25 tahun itu ternyata bukan korban kejahatan, melainkan sengaja melukai dirinya sendiri.

Polda DIY melalui Kasubbid Penmas Bidang Humas, AKBP Verena Wahyuningsih menegaskan, informasi soal klithih itu adalah hoaks. “Informasi tersebut adalah hoaks, karena peristiwa atau fakta sebenarnya pelaku menyayat sendiri tangannya karena permasalahan keluarga,bukan karena korban kejahatan jalanan,” kata Verena dalam keterangan persnya.

Verena juga menyertakan sebuah video berisi pernyataan pemuda bernama Yoga Saputra, yang awal-

nya dikabarkan sebagai korban klithih. Dalam video itu, Yoga mengaku jika ia sengaja melukai dirinya sendiri karena sedang ada persoalan keluarga. “Dengan ini saya menyatakan bahwa peristiwa yang saya alami sebagaimana pemberitaan media sosial Merapi Uncover, adalah tidak benar. Yang terjadi adalah luka pada kedua tangan saya dan goresan pada leher adalah bentuk sayatan yang saya lakukan sendiri dikarenakan permasalahan keluarga yang saya hadapi. Bukan karena pelaku tindak pidana kejahatan jalanan,” ujar Yoga.

Ia juga siap mempertanggungjawabkan pernyataannya yang dibuat secara tertulis itu di muka hukum. “Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun, serta dapat dipertanggungjawabkan di muka hukum,” ujarnya. (Ayu)-d

PULUHAN SELONGSONG PETASAN DISERAHKAN MASYARAKAT

Polsek Borobudur Giat Sosialisasi dan Pembinaan

MAGELANG (KR) - Polsek Borobudur menerima penyerahan puluhan selongsong petasan berbagai ukuran dan masyarakat. Selain itu juga ada 2 bungkus plastik ukuran kecil serbuk mesiu, masing-masing berat 50 gram.

Hal ini dibenarkan Kapolsek Borobudur AKP Marsodik SH kepada KR di Mapolsek Borobudur, Senin (10/3). Dikatakan, diperoleh laporan dari masyarakat berkaitan dengan adanya anak-anak yang melakukan kegiatan pembuatan petasan. Menurut orang tua dan masyarakat, hal itu dinilai membahayakan.

Mereka cukup kooperatif. Diantar orang tuanya, diserahkan selongsong tersebut ke Polsek Borobudur. Selongsong-selongsong tersebut bervariasi ukurannya. Terkecil ukuran diame-



Kr-Istimewa

Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto bertemu korban salah tangkap Kusyanto.

ter 2 Cm dan panjang 10 Cm, dan yang paling besar memiliki diameter sekitar

15 Cm.

“Semuanya masih berbentuk selongsong, belum ada yang diisi, dan belum ada yang diledakkan,” jelas Kapolsek Borobudur. Ada kekhawatiran orang tua, takut anaknya menjadi korban. Proses pembuatan dilakukan sembunyi-sembunyi. Mengenai serbuk mesiu, informasi yang diperoleh Kapolsek Borobudur menyebutkan kalau barang tersebut dibeli secara online dengan harga Rp 25 ribu setiap kantong plastiknya.

Ditambahkan, pihaknya terus meningkatkan sosialisasi, arahan dan pembinaan kepada masyarakat, khususnya berkaitan dengan bahaya petasan. Apalagi sekarang di Bulan Ramadhan 1446 H dan sebentar lagi Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025. (Tha)-d